

PERAN KOMUNIKASI ANTAR PERSONA DALAM PEMAHAMAN KOTA LAYAK
ANAK BAGI IBU-IBU PKK DI KALURAHAN SUMBER KECAMATAN
BANJARSARI KOTA SURAKARTA

Oleh
Nurnawati Hindra Hastuti

Abstract

Komunikasi antar persona yang dilakukan oleh pengurus pkk Kalurahan Sumber dalam menginformasikan tentang Kota Layak Anak yaitu kota yang menjamin hak setiap anak sebagai warga kota, mampu memberikan pemahaman bagi ibu-ibu PKK. Keberhasilan tersebut terlihat dari bagaimana pengurus PKK menarik perhatian dan meyakinkan dengan penguasaan materi tentang hak-hak anak, dilandasi dengan karakter dan kepribadian yang baik. Sehingga ibu-ibu PKK memahami tentang Kota Layak Anak yang terbagi dalam 4 bidang yaitu kesehatan, pendidikan, perlindungan dan partisipasi anak.

Communication between persons that conducted by family welfare movement's officer in Sumber to inform about Child Friendly City which is City that can ensure every children rights as citizen, can give understanding for house wives in family welfare movement. This success can be seen by how the family welfare movement's officer can attract people attention and convince them with mastery of material about children rights based on good character and personality. As the conclusion, house wives in family welfare movement can understand about child friendly city which parted in 4 field there are health, education, safety and children participation.

Keyword: *communication; child; personality*

Pendahuluan

Anak adalah generasi penerus bangsa. Dipundak mereka lah masa depan dan cita-cita bangsa yang telah dibangun oleh pendahulu kita akan diwujudkan. Selain itu anak adalah sebuah anugerah dan karunia Allah yang maha esa yang dalam dirinya melekat erat harkat dan martabat sebagai manusia yang seutuhnya. Dalam undang-undang no 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak disebutkan bahwa anak adalah mereka yang berusia 0-18 tahun berarti termasuk yang masih dalam kandungan. Sebagai generasi penerus bangsa maka setiap anak berhak untuk mendapatkan berbagai hak yang menjamin kelangsungan tumbuh kembang hidupnya. Anak perlu mendapatkan kesempatan seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik secara fisik, mental maupun sosial dan mempunyai akhlak yang mulia. Dengan kata lain setiap anak memiliki hak-hak dasar seperti pendidikan, kesehatan, berpartisipasi, dan

mendapatkan pelayanan bagi mereka yang berkebutuhan khusus.

Tetapi pada kenyataannya sampai sekarang masih banyak anak yang belum terlindungi dari berbagai bentuk-bentuk kekerasan eksploitasi, hidup terlantar dan tidak mendapat kesempatan memperoleh pendidikan yang wajar apalagi memadai. Kondisi anak-anak di Indonesia cenderung terkait dengan berbagai macam factor yang melingkupi masyarakat kita baik yang bersifat social cultural maupun struktural. Dalam bidang pendidikan mengemukakan bahwa masih banyak pelayanan pendidikan yang belum bisa menyentuh masyarakat miskin khususnya sejak dari usia dini dan banyak anak yang mengalami drop out di tingkat SLTP belum bisa menampung volume kebutuhan anak akan pendidikan, apalagi dijenjang perguruan tinggi banyak anak yang hanya mimpi karena mahalny biaya pendidikan . anak ,kewajiban melindungi anak merupakan bagian penting dalam bernegara.

Kota solo merupakan kota yang ditunjuk kementrian pemberdayaan perempuan untuk pengembangan pilot projek model kota layak anak dimulai sejak tahun 2006 dan ternyata tahun 2009 baru ada SK Walikota untuk rencana pengembangan kota layak anak dengan SK Walikota Surakarta no.054/08-E/I/2009 tgl 9 Pebruari 2009. Kota Layak Anak adalah kota yang menjamin hak setiap anak sebagai warga kota. Anak merupakan warga Negara yang harus dilindungi hak dan kewajibanya. Harapan Kota Layak Anak merupakan kota yang dapat menjamin tumbuh kembang anak dan memberikan perlindungan terhadap hak-hak anak sebagai warga masyarakat sehingga kehidupan anak menjadi sejahtera lahir dan batin. Informasi tentang Kota Layak Anak sudah disampaikan oleh pemerintah kota Surakarta melalui Bapermas PA PP dan KB di Kalurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.

Komunikasi merupakan sarana yang digunakan untuk berinteraksi seseorang dengan orang lain untuk menyampaikan sesuatu untuk diketahui orang lain. Dengan demikian komunikasi merupakan proses penyampaian ide atau pesan dari suatu sumber kepada penerima dengan maksud supaya si penerima tersebut dapat mengerti, memahami atau mengubah sikap dan perilaku sesuai dengan keinginan komunikator. Ketrampilan berkomunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan dalam menyampaikan informasi ke masyarakat, Ketrampilan berkomunikasi yang baik dan benar menjadi sesuatu hal yang sangat penting. masih ada ibu-ibu yang belum paham tentang kota layak anak di tingkat bawah atau RT. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana ibu-ibu pengurus PKK kalurahan Sumber dalam menginformasikan tentang Kota Layak Anak kepada ibu-ibu PKK di RT di kalurahan Sumber tersebut, Sehingga pemahaman tersebut akan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari dan minimal mengingatkan pada temannya yang belum mengetahui tentang apa yang namanya kota layak

anak yang di dalamnya banyak bicara tentang hak-hak anak.

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana komunikasi antar persona yang dilakukan pengurus PKK kalurahan dalam menyampaikan pemahaman tentang Kota Layak Anak pada ibu-ibu PKK RT di Kalurahan Sumber Tujuan penelitian Ingin mengetahui komunikasi antar persona yang dilakukan pengurus PKK Kalurahan dalam menyampaikan pemahaman Kota Layak Anak pada ibu-ibu PKK RT di Kalurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.

Metode Peneliti

Jenis penelitian yang digunakan diskriptif kualitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berada di lokasi penelitian untuk kemudian di interprestasikan. Sumber data diperoleh dari ibu-ibu PKK dengan tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa Data dengan menggunakan sistim pengolahan yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data yang akan di analisa secara diskriptif analitik dengan menggunakan model interaktif.

Hasil dan pembahasan.

1. Komunikasi antar person.

Efektifitas komunikator dalam komunikasi antar persona diukur dari keyakinan komunikator, karakter komunikator serta frekwensi kedatangan. Keyakinan. Keyakinan merupakan cara untuk menyampaikan pesan dengan tegas tidak malu atau takut pada komunikan, kemudian berusaha untuk menarik perhatian sehingga ketika menyampaikan materi semua tertuju pada komunikator dimana hal itu ditunjang dengan penguasaan materi yang akan disampaikan.

Pengurus PKK ketika menyampaikan informasi tentang KLA kepada ibu-ibu di tingkat masyarakat yang paling bawah yaitu di RT, apa yang disampaikan banyak yang mudah menangkap dan memahami pesannya. Ibu-ibu Pengurus PKK nya banyak yang sarjana dan sudah lama menjadi

pengurus di PKK kalurahan sehingga mempunyai banyak pengalaman.(Bu Sugeng P Spd). Karakter (moral) merupakan penampilan dan akhlak seorang komunikator, ini biasanya akan terlihat dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Sehingga ketika seorang komunikator yang kepribadian dan moralnya baik dalam menyampaikan berbagai informasi akan diikuti oleh komunikasinya, dan selama ini tidak ada perilaku yang menyimpang yang dilakukan pengurus PKK Kalurahan sehingga ketika menginformasikan berbagai pesan akan diterima baik oleh masyarakat.

Frekwensi kedatangan merupakan program dari pengurus berapa kali harus terjun ke PKK yang paling bawah yaitu RT, apalagi setiap pengurus mempunyai tanggung jawab wilayahnya masing-masing. Tetapi bila dikehendaki pengurus siap untuk datang. Berapa kalinya kedatangan ternyata berpengaruh juga terhadap pemahaman berbagai informasi yang disampaikan.

2. Pemahaman Kota Layak Anak.

Pengurus PKK Kalurahan dalam menginformasikan KLA mampu memberikan pemahaman tentang KLA yang penekanannya pada Hak-hak anak, sehingga ibu-ibu banyak yang tau dan paham tentang kota layak anak. Penerapan keberhasilan terlihat dari berbagai bidang diantaranya sbb: Bidang kesehatan terlihat adanya :-Puskesmas ramah anak dimana terdapat didalamnya dokter anak sehingga anak tidak takut kalau diajak berobat ke puskesmas.-Posyandu ramah anak dimana anak-anak yang hadir di pos yandu merasa senang dengan berbagai fasilitas mainan dan mendapatkan makanan bergisi.-Taman cerdas yang berada di RT 12 ini merupakan tempat untuk anak-anak dengan berbagai fasilitas diantaranya perpustakaan, computer, internet, tempat bermain dan panggung untuk penampilan kreasi anak-anak. Bidang Pendidikan terlihat adanya :-Bebas buta aksara artinya semua anak-anak di Kalurahan Sumber sudah bebas buta aksara atau tidak ada anak yang tidak bisa baca.-Wajib belajar 9 tahun sudah dilaksanakan.

PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) ada 3 yaitu di RW 16, RW 7, RW 13. yang paling besar di RW 16 yang diketuai oleh bu Nik Purwanto yang diberi nama Buah Hati Mama. Yang masuk di Paud tersebut disamping daerah sekitar juga ada yang dari kalurahan tetangga.-JWBA (jam wajib belajar anak) sudah diberlakukan dengan cara mematikan TV dari jam 6.30 sore sampai 8.30 malam. Tentu saja hal ini ditunjang dengan keluarga untuk mengikuti. Dan kegiatan ini dipantau oleh pengurus PKK di wilayahnya masing-masing juga melalui papan pengumuman di tiap-tiap RT. Zona sekolah tidak ada karena semua SD di dalam kampung.-Bidang Perlindungan Anak terlihat adanya

Dukungan anak bebas dari permasalahan sosial seperti eksploitasi dan trafiking, hukum.-Adanya lembaga Pos Pelayanan Terpadu yaitu tempat pengaduan KDRT terutama yang menimpa anak-anak dan selama adanya Pos PT tidak ada permasalahan serius yang ditangani anak-anak. Bidang partisipasi Anak terlihat adanya :-Kebebasan yang diberikan untuk anak dalam mengeluarkan pendapat atau pemikiran. Hal ini terlihat ikutnya anak-anak dalam musrenbang (musyawarah rencana pembangunan)

Adanya toilet terpisah laki-laki dan perempuan di sekolah yang terpisah ternyata belum semua sekolah menerapkan itu hanya ada 2 SD yaitu SD Sumber 3 dan SD .

Penutup

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :-Komunikasi antar persona yang dilakukan Pengurus PKK dalam menyampaikan berbagai informasi terutama tentang Kota Layak Anak mampu memberikan pemahaman pada ibu-ibu warga masyarakat Sumber. Keyakinan dalam menyampaikan informasi dengan menarik perhatian serta ditunjang dengan penguasaan materi yang disampaikan mampu memberikan pemahaman pada masyarakat. Karakter moral dan kepribadian ternyata juga menjadi hal yang penting sebagai

penyampai informasi karena akan menjadi panutan bagi masyarakat.

Frekwensi kedatangan Pengurus PKK mampu mengingatkan dan memberi pemahaman tentang Kota Layak Anak yang dalam penerapannya diberbagai bidang baik kesehatan ,pendidikan,perlindungan dan partisipasi anak.Masih ada beberapa ibu-ibu yang kurang paham terhadap Kota Layak Anak dikarenakan mereka jarang datang ke pertemuan ibu-ibu karena mengantar les putranya.

Daftar Pustaka

Allo Lilwery, 1991, *Komunikasi Antar Pribadi*, Citra Aditya Bakti, Bandung.

Kincaid & W Schram, 1997, *Asas-asas Komunikasi antar Manusia*, LP3ES, Jakarta.

Deddy Mulyana, 2003, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Eduart De Pari & Andean MC Colin, 1987, *Peran Komunikasi Dalam*

Pembangunan., Gajahmana Press, Yogyakarta.

Geery T Hunt,1985, *Effective Communication*, New Yersey Prentice Hall, Inc.

HB Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2006, Universitas sebelas Maret, Surakarta.

Joseph A Devito, 1986, *The interpersonal Communication Book*, Newyork: Harper Row, -Publisher. Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2006, Kota Layak Anak, Jakarta

Onong U Efendy, *Dimensi Komunikasi*, 1986, Alumni, Bandung.

-Sasa Djuarsa Senjaya, 1993. *Introduction To Communication*, Universitas Indonesia, Jakarta.

-TP PKK Tk.I Jawa Tengah,1990, *Pembinaan Kesejahteraan keluarga*,

-Undang-Undang perlindungan Anak,2002, Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak .